

**ANALISIS PERBANDINGAN USAHATANI CABAI MERAH  
(*Capsicum annum L.*) PADA LAHAN BEKAS TAMBANG EMAS  
DENGAN LAHAN NON BEKAS TAMBANG EMAS DI  
NAGARI KOTO TUO KECAMATAN IV NAGARI  
KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**GUSNI ERMAS**

**1710222029**

**Pembimbing I : Dr. Ir. Hery Bachrizal Tanjung, M.Si**

**Pembimbing II : Ir. Yusri Usman, M. S**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2022**

**ANALISIS PERBANDINGAN USAHATANI CABAI MERAH  
(*Capsicum annum L.*) PADA LAHAN BEKAS TAMBANG EMAS  
DENGAN LAHAN NON BEKAS TAMBANG EMAS DI  
NAGARI KOTO TUO KECAMATAN IV NAGARI  
KABUPATEN SIJUNJUNG**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teknik perbaikan lahan non produktif bekas tambang emas menjadi lahan produktif dan teknik pelaksanaan budidaya cabai merah pada lahan bekas tambang dan non bekas tambang serta menganalisis perbandingan pendapatan dan keuntungan petani cabai merah pada lahan bekas tambang dengan lahan non bekas tambang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan metode survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbaikan lahan bekas tambang dilakukan dengan cara reklamasi dan rehabilitasi lahan. Untuk pelaksanaan budidaya cabai merah pada lahan bekas tambang dengan lahan non bekas tambang terdapat beberapa perbedaan, yaitu pada persiapan lahan, persemaian dan penanaman. Rata-rata pendapatan petani cabai merah pada lahan bekas tambang sebesar Rp56.210.714/Ha/MT dan pada lahan non bekas tambang sebesar Rp77.169.679/Ha/MT. Sedangkan rata-rata keuntungan yang diperoleh petani cabai merah pada lahan bekas tambang sebesar Rp34.825.066/Ha/MT dan pada lahan non bekas tambang sebesar Rp53.690.435/Ha/MT. Analisis R/C ratio yang diperoleh petani cabai merah pada lahan bekas tambang adalah sebesar 1,79, sedangkan R/C ratio yang diperoleh petani cabai merah pada lahan non bekas tambang adalah sebesar 2,24. Berdasarkan analisis R/C ratio bahwa usahatani cabai merah pada lahan bekas tambang dan non bekas tambang sama-sama menguntungkan bagi petani dan layak untuk dijalankan

Kata Kunci: Perbandingan Usahatani, Cabai Merah, Perbaikan Lahan, Budidaya, Pendapatan, Keuntungan

# **COMPARISON ANALYSIS OF RED CHILLIA (*Capsicum annum L.*) FARMING IN EX-GOLD MINING LAND WITH NON EX-GOLD MINING LAND IN NAGARI KOTO TUO DISTRICT IV NAGARI, SIJUNJUNG REGENCY**

## **Abstract**

This study aims to describe techniques for improving non-productive land from former gold mines into productive land and techniques. implementation of red chili cultivation on ex-mining and non-ex-mining land as well as analyzing the comparison of income and profits of red chili farmers on ex-mining land with non-ex-mining land. The research method used is a descriptive method with a survey method approach. The results showed that the improvement of ex-mining land was carried out by means of land reclamation and rehabilitation. For the implementation of red chili cultivation on ex-mining land with non-ex-mining land, there are several differences, namely in land preparation, nursery and planting. The average income of red chili farmers on ex-mining land is Rp. 56,210,714/Ha/MT and on non-ex-mining land is Rp. 77,169,679/Ha/MT. While the average profit obtained by red chili farmers on ex-mining land is Rp. 34,825,066/Ha/MT and on non-ex-mining land is Rp. 53,690,435/Ha/MT. Analysis of the R/C ratio obtained by red chili farmers on ex-mining land is 1.79, while the R/C ratio obtained by red chili farmers on non-mining land is 2.24. Based on the R/C ratio analysis that red chili farming on ex-mining and non-ex-mining lands are both profitable for farmers and feasible to run.

**Keywords:** Farming Comparison, Red Chili, Land Improvement, Cultivation, Income, Profit

